

Perubahan organisasi spasial komunitas Dancesport: studi kasus: Erwan Yulia Sportdance - Jakarta, Dancesport UI - Depok, dan Yuds Ballroom Dancesport - Sleman = Spatial organization changes of the Dancesport community: case study: Erwan Yulia Sportdance - Jakarta, Dancesport UI - Depok, and Yuds Ballroom Dancesport - Sleman

Marsya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474810&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pergerakan anggota komunitas Dancesport menuju ke lokasi latihan dansa, akan menciptakan ruang-ruang yang mana elemen-elemen di dalamnya bersifat interdependen atau saling berhubungan yang akan menggambarkan organisasi spasial. Pola organisasi spasial yang terbentuk dan memiliki variasi spasial akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perubahan pola organisasi spasial pergerakan anggota komunitas Dancesport yang dapat berubah dari waktu ke waktu dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, triangulasi data dan analisis keruangan. Hasil dari penelitian ini diketahui pola organisasi spasial pergerakan anggota komunitas Erwan Yulia Sportdance di Jakarta berbentuk gravitasi titik dan komunitas Dancesport UI di Depok berbentuk gravitasi sistem dan tidak mengalami perubahan bentuk organisasi spasial dari T0 ke T1. Komunitas Yuds Ballroom Dancesport mengalami perubahan bentuk, yaitu dari pola organisasi spasial yang berbentuk gravitasi sistem menjadi kontak titik. Faktor-faktor perubahan bentuk organisasi spasial pergerakan anggota komunitas Dancesport disebabkan oleh adanya perubahan yang karakteristik anggota yang dipengaruhi perubahan motivasi bergabung, variasi usia, tempat tinggal anggota, serta pemilihan moda transportasi. Karakteristik lokasi latihan seperti jenis dan situasi tempat latihan tidak berpengaruh, sedangkan lokasi latihan berpengaruh terhadap perubahan organisasi spasial komunitas Dancesport.

<hr>

ABSTRACT

The movement of the Dancesport community members toward the location of their dance practice, will create spaces in which the elements in it are interdependent or interconnected that will ultimately describe spatial organization. The spatial organization patterns that are formed, which also has spatial variations, will change over time. This study aims to see changes in the spatial organization pattern of the Dancesport community members movement that may change over time and the factors that influence the change. The methods used are descriptive analysis, data triangulation and spatial analysis methods. The results of this research show the spatial organization pattern of Erwan Yulia Sportdance community members movement in Jakarta through a gravity point and Dancesport UI community in Depok through a gravity system and no changes of spatial organization shape are found from T0 to T1. Yuds Ballroom Dancesport community undergo changes to its shape, which is the spatial organization pattern converting from a gravity system into a form of contact point. The changes in spatial organization pattern of the Dancesport community members movement are caused by changes in the members characteristics affected by their motivation and aim to join the community, age variation, place of residence, and selection of modes of transportation. The characteristics of the practice locations such as the type and conditions of the practice

site have no effect, while the location of the practice site influences the changes of spatial organization within Dancesport community.